

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian menguraikan mengenai desain penelitian, partisipan berdasarkan populasi dan sampel yang telah ditentukan, instrumen penelitian yang digunakan, prosedur penelitian mulai dari awal hingga akhir dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun Creswell (2012) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang melakukan penyelidikan ke dalam masalah sosial ataupun manusia, yang didasarkan pada pengujian teori atas beberapa variabel dan diukur dengan angka, serta dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediksi teori benar atau tidak. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini juga menggunakan metode korelasional untuk meneliti hubungan dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun desain korelasional adalah salah satu desain penelitian dimana peneliti menggunakan statistik korelasi untuk menggambarkan dan mengukur tingkat, asosiasi atau hubungan antar dua atau lebih variabel atau kelompok bobot (Creswell, 2012).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah mahasiswa S1 tingkat akhir angkatan 2019 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini didasarkan karena mahasiswa angkatan 2019 sudah memasuki semester akhir atau delapan dalam jenjang perkuliahan. Selain itu, mahasiswa tingkat akhir lebih rentan terhadap stres akademik yang tinggi disebabkan semakin tinggi beban akademik yang dipikulnya. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya

pernyataan dari Alimah dan Khoirunnisa (2012) yang mengatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir khususnya yang sedang menyusun skripsi lebih cenderung mengalami stres akademik.

Populasi sendiri merupakan sekelompok individu dengan karakteristik sama atau umum yang dapat diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti (Creswell, 2012). Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 908 orang yang terbagi ke dalam sembilan Program Studi.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019

No	Program Studi	Populasi
1	Administrasi Pendidikan	76
2	Bimbingan dan Konseling	111
3	Pendidikan Masyarakat	78
4	Pendidikan Khusus	95
5	Teknologi Pendidikan	81
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	161
7	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	94
8	Perpustakaan dan Sains Informasi	88
9	Psikologi	124
Jumlah		908

Adapun, sampel merupakan kelompok partisipan atau sub kelompok dalam sebuah penelitian yang dipilih dari populasi target yang peneliti rencanakan untuk dipelajari dan digeneralisasi tentang populasi target (Creswell, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan serta disesuaikan dengan berbagai pertimbangan dan kriteria responden, yakni merupakan mahasiswa aktif jenjang S1 angkatan 2019 yang sudah mulai menyusun tugas akhir dan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia di kampus Bumi Siliwangi. Dengan itu, pengambilan data menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan *purposive sampling* yang mana sesuai dengan penjelasan Johnson dan Christensen (2012) bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan dan mempertimbangkan kriteria atau karakteristik tertentu pada populasi. Selain itu, pengambilan jumlah sampel juga menggunakan rumus slovin agar representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan serta perhitungannya juga tidak membutuhkan tabel jumlah sampel, tetapi bisa dibuat dengan rumus dan perhitungan sederhana, berikut adapun rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimum

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Batas toleransi kesalahan atau standar error yang digunakan yaitu 5%, mengacu pada rumus Slovin, maka besar sampel yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{908}{(1 + 908 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{908}{3.27} = 278$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang dijadikan responden adalah sebanyak 278 orang mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun detail sampel untuk setiap prodi dengan cara membagi jumlah populasi per Program Studi dengan jumlah populasi keseluruhan kemudian dikalikan dengan jumlah sampel, terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Setiap Prodi

No	Program Studi	Populasi
1	Administrasi Pendidikan	23
2	Bimbingan dan Konseling	34
3	Pendidikan Masyarakat	24
4	Pendidikan Khusus	29
5	Teknologi Pendidikan	25
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	49
7	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	29
8	Perpustakaan dan Sains Informasi	27
9	Psikologi	38
Jumlah		278

Siti Ajeng Tasya Ayu Rusliati, 2023

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan *Student Life Stress Inventory* (SLSI) berdasarkan aspek psikologis Gadzella (1991) yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang sudah diadaptasi dan diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Pragholapati et al. (2021) terdiri atas 37 item. Instrumen yang diadaptasi sudah dilakukan uji validitas sebelumnya menggunakan pendekatan analisis faktor berupa *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan bantuan SPSS dan hasilnya menunjukkan keseluruhan item dinyatakan valid. Adapun berdasarkan hasil uji reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,788 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Adapun, untuk mengukur aspek dukungan sosial menggunakan instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang telah dikembangkan Zimet et al (1988) dan diadaptasi ke bahasa Indonesia serta dimodifikasi oleh Hariza (2021) sebanyak 12 item pernyataan. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas skor *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 25 for windows. Indeks validitas dari instrumen ini berada pada rentang 0,502 – 0,797 yang mana r hitung $>$ r tabel dan skor sig. $<$ 0,05 dengan skor r tabel pada penelitian ini sebesar 0,1918 ($n=103$), yang berarti bahwa semua item instrumen dukungan sosial dapat dinyatakan valid. Adapun indeks reliabilitas *Cronbach alpha* sebesar 0,891 yang mana R alpha $>$ 0,7 yang berarti bahwa instrumen dukungan sosial dinyatakan reliabel. Kedua instrumen yang dipakai menggunakan skala likert. Untuk skala dukungan sosial menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Sedangkan, untuk skala stress akademik menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan hampir selalu.

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi di antara individu atau

organisasi yang diteliti (Creswell, 2012). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) sendiri merupakan atribut atau karakteristik yang memberikan pengaruh atau memengaruhi suatu hasil atau variabel *dependent*. Sedangkan, variabel terikat (*dependent variable*) merupakan atribut atau karakteristik yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel *independent* (Creswell, 2012) adapun lebih jelasnya sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah dukungan sosial.
- 2) Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah stres akademik.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1) Stres Akademik

Stres akademik dalam penelitian didefinisikan secara operasional sebagai persepsi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 terhadap tekanan akademik dan bagaimana individu bereaksi terhadap tekanan tersebut. Stres akademik yang dialami oleh mahasiswa merupakan salah satu dari distres atau stres negatif (Barseli, Ifdil & Nikmarijal., 2017). Terdapat dua aspek psikologis dalam stres akademik dalam penelitian, yaitu:

- a) Stresor akademik, yaitu hal-hal yang menyebabkan partisipan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dan keadaan yang sedang terjadi. Adapun stresor akademik terdiri atas empat frustrasi, konflik, tekanan, pemaksaan diri, dan perubahan diri.
- b) Reaksi terhadap stresor, yaitu adanya stresor yang dialami oleh partisipan akan menyebabkan timbulnya reaksi terhadap stresor tersebut. Adapun reaksi terhadap stresor seperti reaksi fisik, emosi, kognitif, dan perilaku. Akan tetapi, dikarenakan dalam penelitian lebih difokuskan kepada reaksi psikologis yang dapat diukur, maka hanya tiga reaksi terhadap stresor yang dipakai berikut emosi, kognitif, dan perilaku.

2) Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian didefinisikan secara operasional sebagai keyakinan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 akan ketersediaan dukungan yang berasal dari

keluarga, teman, dan orang terdekat atau spesial sewaktu membutuhkan. Dukungan sosial merupakan cara seorang individu menafsirkan ketersediaan sumber dukungan yang berperan sebagai penahan gejala dan peristiwa stres (Zimet et al., 1988). Terdapat tiga aspek dukungan sosial (Zimet et al., 1988) yang diungkap pada penelitian.

- a) Dukungan Keluarga (*family support*) yaitu bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap partisipan, seperti membantu dalam kebutuhan emosional hingga membuat keputusan.
- b) Dukungan Teman (*friend support*) yaitu bentuk dukungan yang diberikan oleh teman-teman yang dimiliki oleh partisipan, seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam bentuk bantuan lain.
- c) Dukungan Orang spesial terdekat (*significant others support*) yaitu bentuk dukungan yang diberikan oleh seseorang yang spesial atau memiliki arti dalam kehidupan partisipan, seperti membuat individu merasa nyaman dan dihargai.

3.3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen stres akademik yang dikembangkan berdasarkan dua aspek stres akademik meliputi stresor akademik dan reaksi terhadap stresor adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Stres Akademik

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Stresor akademik	Frustrasi	1,2,3,4,5,6,7	-	7
		Konflik	8,9,10	-	3
		Tekanan	11,12,13,14	-	4
		Perubahan	15,16,17	-	3
		<i>Self-Imposed</i>	18,19,20,21,22,23	-	6
2	Reaksi terhadap stresor	Emosional	24,25,26,27	-	4
		Perilaku	28,29,30,31,32,33,34,35	-	8
		Kognitif	-	36,37	2
Jumlah					37

Dibawah ini berikutnya disertakan kisi-kisi instrumen dukungan sosial yang dikembangkan berdasarkan tiga aspek dukungan sosial yaitu keluarga, teman, dan *significant other* (orang spesial).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No item	Jumlah Item
1	Keluarga	Bersedia membantu	3	4
		Menerima dukungan emosional dan dukungan lain	4, 11	
		Rasa percaya	8	
2	Teman	Bersedia membantu	6	4
		Menerima dukungan sosial dari teman	7, 9	
		Bersedia mendengarkan	12	
3	<i>Significant Others</i>	Hadir menemani	1	4
		Bersedia berbagi suka dan duka	2	
		Bersedia menghibur	5	
		Peduli	10	
Jumlah				12

3.3.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang akan digunakan. Uji validitas dalam penelitian menggunakan metode analisis *Spearman's Rho* dengan bantuan SPSS Versi 22 *For Windows*. Butir item dalam instrumen dapat dikatakan valid ketika $p\ value < 0,05$ dan $r\ hitung > r\ tabel$. Adapun uji validitas dari kedua instrumen mengacu pada kategori validitas (Sherpis et al., 2016) disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Kategori Nilai Validitas

Kriteria	Nilai
<i>Very High</i>	>0,50
<i>High</i>	0,40-0,49
<i>Moderate/Acceptable</i>	0,21-0,39
<i>Low/Unacceptable</i>	<0,20

Berdasarkan pada kategori nilai validitas sebelumnya, berikut disajikan hasil uji validitas instrumen stres akademik beserta dengan kategori pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Butir Item Hasil Uji Validitas Instrumen Stres Akademik

No item	r	p	Validitas	Kategori
1	0,620	0,000	Valid	<i>Very High</i>
2	0,619	0,000	Valid	<i>Very High</i>
3	0,485	0,000	Valid	<i>High</i>
4	0,528	0,000	Valid	<i>Very High</i>
5	0,443	0,000	Valid	<i>High</i>
6	0,446	0,000	Valid	<i>High</i>
7	0,519	0,000	Valid	<i>Very High</i>
8	0,373	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
9	0,433	0,000	Valid	<i>High</i>
10	0,455	0,000	Valid	<i>High</i>
11	0,518	0,000	Valid	<i>Very High</i>
12	0,516	0,000	Valid	<i>Very High</i>
13	0,470	0,000	Valid	<i>High</i>
14	0,556	0,000	Valid	<i>Very High</i>
15	0,590	0,000	Valid	<i>Very High</i>
16	0,574	0,000	Valid	<i>Very High</i>
17	0,595	0,000	Valid	<i>Very High</i>
18	0,162	0,003	Valid	<i>Low/Unacceptable</i>
19	0,274	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
20	0,515	0,000	Valid	<i>Very High</i>
21	0,361	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
22	0,227	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
23	0,482	0,000	Valid	<i>High</i>
24	0,631	0,000	Valid	<i>Very High</i>
25	0,539	0,000	Valid	<i>Very High</i>
26	0,533	0,000	Valid	<i>Very High</i>
27	0,675	0,000	Valid	<i>Very High</i>
28	0,290	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
29	0,265	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
30	0,290	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
31	0,225	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
32	0,565	0,000	Valid	<i>Very High</i>
33	0,384	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
34	0,281	0,000	Valid	<i>Moderate/Acceptable</i>
35	0,535	0,000	Valid	<i>Very High</i>
36	-0,212	0,000	Tidak Valid	-
37	-0,052	0,192	Tidak Valid	-

Mengacu pada Tabel di atas, hasil uji validitas pada instrumen stres akademik menunjukkan bahwa dari 37 butir item pernyataan, terdapat 36 item yang valid dan dua butir item pernyataan yang tidak valid, yaitu pada butir item 36 dan 37. Dua butir item tidak valid dikarenakan tidak memenuhi ketentuan item valid. Adapun item yang dinyatakan tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan.

Selanjutnya, disajikan hasil uji validitas pada instrumen dukungan sosial pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Butir Item Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial

No item	r	p	Validitas	Kategori
1	0,679	0,000	Valid	<i>Very High</i>
2	0,643	0,000	Valid	<i>Very High</i>
3	0,560	0,000	Valid	<i>Very High</i>
4	0,557	0,000	Valid	<i>Very High</i>
5	0,709	0,000	Valid	<i>Very High</i>
6	0,721	0,000	Valid	<i>Very High</i>
7	0,665	0,000	Valid	<i>Very High</i>
8	0,547	0,000	Valid	<i>Very High</i>
9	0,729	0,000	Valid	<i>Very High</i>
10	0,714	0,000	Valid	<i>Very High</i>
11	0,514	0,000	Valid	<i>Very High</i>
12	0,582	0,000	Valid	<i>Very High</i>

Berdasarkan pada Tabel 3.7 hasil uji validitas pada instrumen dukungan sosial menunjukkan bahwa dari 12 butir item pernyataan, terdapat 12 butir item pernyataan yang valid, yang berarti bahwa keseluruhan item dinyatakan valid.

3.3.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan stabil dan konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Split Half Meter*, dengan kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Nilai Reliabilitas

Kriteria	Nilai
<i>Very High</i>	> 0,90
<i>High</i>	0,80 – 0,89
<i>Acceptable</i>	0,70 – 0,79
<i>Moderate/Acceptable</i>	0,60 – 0,69
<i>Low/Unacceptable</i>	< 0,59

(Sherpis et al., 2016)

Berdasarkan pada kriteria koefisien reliabilitas sebelumnya, hasil uji reliabilitas pada instrumen dukungan sosial dan stres akademik disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Nilai	Kriteria
Stres Akademik	0,763	<i>Acceptable</i>
Dukungan Sosial	0,819	<i>High</i>

Mengacu pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas (*Spearman-Brown coefficient unequal length*) pada instrumen stres akademik sebesar 0,763 yang berarti berada pada kategori *Acceptable*. Adapun, koefisien reliabilitas (*Spearman-Brown coefficient equal length*) pada instrumen dukungan sosial sebesar 0,819 yang berarti berada pada kriteria *high* (tinggi). Setelah mengetahui hasil koefisien reliabilitas pada dua instrumen yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen reliabel atau stabil dan konsisten. Sehingga, dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.3.6 Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba

Setelah melalui tahap uji coba pada instrumen dukungan sosial maupun stres akademik dengan uji validitas dan uji reliabilitas, terdapat beberapa butir item yang valid dan reliabel untuk digunakan, serta ada pula yang tidak dapat digunakan/gugur karena tidak memenuhi kriteria. Pada tahap uji validitas seluruh butir item instrumen dukungan sosial dinyatakan valid. Sedangkan, pada instrumen stres akademik terdapat dua dari 37 butir item yang tidak valid sehingga tidak digunakan. Kemudian, pada tahap uji reliabilitas instrumen dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas berada pada kategori *high* (tinggi), sedangkan pada instrumen stres akademik koefisien reliabilitas berada pada kategori *acceptable* (diterima). Dengan itu, terdapat perubahan pada instrumen stres akademik khususnya pada total butir item yang digunakan. Kisi-kisi instrumen stres akademik setelah uji coba adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Stres Akademik Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1	Stresor akademik	Frustrasi	1,2,3,4,5,6,7	7
		Konflik	8,9,10	3
		Tekanan	11,12,13,14	4
		Perubahan	15,16,17	3

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
		<i>Self-Imposed</i>	18,19,20,21,22,23	6
2	Reaksi terhadap stresor	Emosional	24,25,26,27	4
		Perilaku	28,29,30,31,32,33,34,35	8
Jumlah				37

Berikutnya, dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen dukungan sosial setelah uji coba.

Tabel 3.11
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No item	Jumlah Item
1	Keluarga	Bersedia membantu	3	4
		Menerima dukungan emosional dan dukungan lain	4, 11	
		Rasa percaya	8	
2	Teman	Bersedia membantu	6	4
		Menerima dukungan sosial dari teman	7, 9	
		Bersedia mendengarkan	12	
3	<i>Significant Others</i>	Hadir menemani	1	4
		Bersedia berbagi suka dan duka	2	
		Bersedia menghibur	5	
		Peduli	10	
Jumlah				12

3.4 Prosedur Penelitian

Tahap awal persiapan dan pendahuluan telah dilaksanakan dengan melakukan identifikasi topik, masalah, *justifikasi*, dan *gap* yang kemudian dikonseptualisasi serta dirancang dalam sebuah penelitian. Setelah melalui tahap awal, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian berdasarkan instrumen yang sudah dipilih dengan bantuan *Google Form*. Data yang didapat dari kuesioner yang disebar adalah data terkait dengan dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah data terkumpul, dilakukan olah data penelitian dengan bantuan *software SPSS Versi 22 For Windows* dan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan hasil pada pengujian penelitian. Pada tahap akhir disusun pembahasan sebagai hasil dari penelitian.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah dalam pemeriksaan data yang diperoleh dengan cara menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Tahap verifikasi data adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pemeriksaan jumlah kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.
- 2) Melakukan pemeriksaan kelengkapan data responden sesuai dengan petunjuk pengerjaan.
- 3) Melakukan rekapitulasi data sesuai dengan tahap penskoran dan menginput data kedalam *Microsoft Excel*.
- 4) Melakukan analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 22.0 *For Windows*.

3.5.2 Penskoran Data

Pada penelitian ini, kedua instrumen yang digunakan berbeda. Namun, masing-masing instrumen sama-sama menggunakan skala likert,. Skala *Likert* merupakan salah satu jenis skala psikometrik yang biasa digunakan dalam bentuk kuesioner dan penelitian berupa survei. Variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu *favorable* (bersifat positif) dan *unfavorable* (bersifat negatif). Adapun instrumen stres akademik dalam penelitian terdiri atas 37 butir pernyataan, dengan menggunakan skala likert lima pilihan jawaban, yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), kadang-kadang (K), sering (S), dan hampir selalu (HS). Adapun pola penyekoran data instrumen stres akademik secara rinci, terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Rincian Skor Instrumen Stres Akademik

Pernyataan	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Hampir selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Instrumen dukungan sosial dalam penelitian terdiri atas 12 item pernyataan, dengan menggunakan skala likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adapun pola penyekoran data instrumen dukungan sosial secara jelasnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Rincian Skor Instrumen Dukungan Sosial

Pernyataan	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

3.5.3 Uji Perbandingan

Uji perbandingan dilakukan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial dan stress akademik berdasarkan pada program studi, dengan menggunakan uji Kruskal Wallis. Uji Kruskal Wallis merupakan uji statistika non-parametrik untuk menganalisis perbedaan dua atau lebih sampel data ordinal. Hasil uji Kruskal Wallis dapat dinyatakan terdapat perbedaan apabila $p\ value < 0,05$. Adapun untuk mengetahui tingkat tertinggi suatu stres akademik atau dukungan pada suatu program studi ditunjukkan dengan nilai mean rank tertinggi. Selain itu, uji perbandingan juga dilakukan untuk menghitung tingkat dukungan sosial dan stres akademik secara umum dan perbandingan berdasarkan jenis kelamin. Penelitian dilakukan dengan uji statistika non parametrik dua sampel independen yaitu *Mann Whitney U-test*. Teknik statistik ini melakukan uji beda antar dua kelompok independen dengan skala data variabelnya ordinal maupun interval yang tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Mann Whitney U-test* dapat dinyatakan signifikan ketika $p\ value < 0,05$.

3.5.4 Uji Korelasi

Pada penelitian dilakukan uji korelasi untuk mengukur hubungan antar dua variabel penelitian. Uji korelasi adalah uji statistik untuk menentukan kecenderungan pola dua atau lebih variabel atau dua set data bervariasi secara konsisten (Creswell, 2012). Pada penelitian ini, uji korelasi dilakukan dengan

menggunakan koefisien korelasi *Spearman's Rho* atau Rank Spearman dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.0 For Windows. Korelasi *Spearman's Rho* sendiri digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua set data, salah satunya pada tingkat ordinal (Sheperis et al., 2016). Ada Pula lainnya menjelaskan bahwa korelasi *Spearman's Rho* merupakan suatu alat ukur korelasi non-parametrik yang digunakan untuk mencari hubungan antar dua variabel ordinal atau antar variabel yang menggunakan Skala Likert (Sheperis et al., 2016).

Adapun interpretasi hasil perhitungan, menggunakan koefisien korelasi untuk menentukan arah dan kekuatan. Korelasi positif menunjukkan bahwa kedua variabel bergerak ke arah yang sama, yaitu ketika skor satu variabel meningkat maka skor variabel lainnya juga meningkat. Sebaliknya, jika korelasinya negatif maka kedua variabel bergerak berlawanan arah, yaitu ketika skor satu variabel meningkat, skor variabel lainnya menurun (Sherpis et al., 2016). Nilai probabilitas (*p-value*) yang diperoleh dari nilai signifikansi pada hasil uji korelasi digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan uji korelasi. Jika *p-value* < 0,05 maka variabel tersebut berkorelasi dan signifikan, sebaliknya jika *p-value* > 0,05 maka variabel tersebut tidak berkorelasi dan tidak signifikan.

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti membuat prediksi atau dugaan tentang hasil hubungan antara atribut atau karakteristik (Creswell, 2012). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu “Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Adapun hipotesis secara statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan ketentuan untuk menguji H_0 ditetapkan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujiannya tolak H_0 apabila *p value* < α . Jika H_0 gagal ditolak maka tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik. Sedangkan, jika H_1 gagal ditolak, maka terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial

dengan stres akademik. Agar memberikan informasi mengenai uji korelasi antara dukungan sosial dengan stres akademik, digunakan perhitungan koefisien determinasi yang dapat mengukur besaran varian atau keragaman skor *dependent variable* (stres akademik) ditentukan oleh *independent variable* (dukungan sosial). Rumus perhitungan koefisien determinasi ditampilkan sebagai berikut (Hays, 2013).

Koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$, dengan r adalah koefisien korelasi
